

EDUKASI ETIKA BISNIS UNTUK PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

Istianingsih Sastrodiharjo¹, Robertus Suraji²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail Masing-masing penulis: istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id¹, robertus.suraji@dsn.ubharajaya.ac.id²,
Penulis untuk Korespondensi/E-mail: istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah Para peserta Edukasi Etika Bisnis memahami pentingnya menerapkan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis, Para peserta Edukasi Etika Bisnis bersedia mengikuti sosialisasi pemahaman penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis dan Para peserta Edukasi Etika Bisnis memahami penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan cara ceramah, diskusi dan tutorial soal praktis melalui Teleconference dengan Aplikasi Meeting Online. Materi yang diberikan meliputi pembahasan tentang (1) Peranan Etika dalam berbisnis untuk pelaku UMKM, (2) Manfaat dalam berbisnis untuk pelaku UMKM dan (3) Penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis untuk pelaku UMKM.

Kata Kunci : Edukasi Etika Bisnis, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Abstract

The purpose of this activity is that Business Ethics Education participants understand the importance of applying ethical principles in doing business, Business Ethics Education participants are willing to participate in the socialization of understanding the application of ethical principles in business and Business Ethics Education participants understand the application of ethical principles in business. The implementation method used is by way of lectures, discussions and tutorials on practical questions via Teleconference with the Online Meeting Application. The material provided includes a discussion of (1) the role of ethics in business for MSME actors, (2) the benefits of doing business for MSME actors and (3) the application of ethical principles in business for MSME actors.

Keywords : Business Ethics Education, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

I. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dunia sedang dihebohkan dengan munculnya Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang muncul pada akhir Desember 2019 dengan membawa dampak signifikan pada perubahan perekonomian dunia. Mulai dari aspek ekonomi dan bisnis, hingga kehidupan sehari-hari, hampir tak ada yang bisa berkehidup dari kemunculan virus Covid-19 ini. Wabah ini telah mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Saat ini semakin sedikit orang yang bepergian keluar rumah sejak

pemerintah menganjurkan untuk melakukan segala aktivitas dari rumah saja. Tentu ada banyak hal yang mempengaruhi bisnis di masa seperti ini. Salah satu penyebabnya adalah konsumen jadi jarang keluar rumah, hanya belanja seperlunya, dan melakukan berbagai transaksi via *online*. Selain itu, pembatasan sosial pun menyebabkan berbagai aktivitas bisnis mesti dilakukan secara jarak jauh. Sehingga, banyak pekerja yang harus untuk bekerja dari rumah (*work from home*). Etika Bisnis adalah cara untuk melakukan kegiatan bisnis meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan masyarakat. Dalam dunia

bisnis yang sedang terjadi dengan wabah corona peran Etika bisnis sangatlah penting. Dimana etika bisnis bertujuan untuk membantu seorang pengusaha dalam menentukan keputusan yang tepat dalam berbisnis di situasi sekarang ini. Etika bisnis juga bertujuan untuk mendorong kesadaran moral bagi para pembisnis. Berikut merupakan Dampak virus corona terhadap kelangsungan bisnis:

1. Beberapa Sektor Bisnis Menjadi Lesu. Hampir semua bisnis merasakan dampak wabah virus corona yang telah menyebabkan banyak sektor menjadi terpuruk, mengalami penurunan pendapatan, dan bahkan terhenti untuk sementara waktu. Tapi ada beberapa sektor bisnis yang paling merasakan pengaruhnya antara lain Industri perhotelan, industri pariwisata, Industri Retail.
2. Konsumen Mulai Beralih ke Transaksi Online. Semakin banyak masyarakat menggunakan pembayaran non-tunai untuk mencegah penyebaran virus corona dengan melakukan transaksi digital. Contohnya, Bank BCA dan Bank Mandiri.
3. Ancaman PHK besar-besaran. Virus corona atau Covid-19 menimbulkan beragam dampak negatif terhadap keberlangsungan usaha bisnis salah satunya yaitu ancaman PHK besar-besaran bagi karyawan yang bekerja di sektor bisnis.
4. Memperlambat atau laju pertumbuhan startup. Membuat para investor suatu bisnis ragu untuk menyuntikkan dananya kepada perusahaan-perusahaan startup yang dinilai omset dan kinerjanya menjadi menurun dan tidak tercapainya suatu target bisnis.
5. Berubahnya Perilaku Konsumen. Ditengah wabah covid ini mengubah perilaku konsumen di berbagai sektor bisnis, dimana pandemi ini mengancam kebutuhan dasar manusia yaitu keamanan diri sendiri sehingga konsumen saling menyelamatkan diri dengan cara memiliki stok makanan, dengan cara yang berlebihan dan menimbun beberapa yg dibutuhkan pada saat pandemi ini seperti, sanitazer dan masker.
6. Penurunan Aktivitas jual beli. Wabah virus ini juga dirasakan oleh pelaku UMKM dimana mereka merasa kehilangan pelanggan pada suatu bisnis yang dijalankan dan besarnya dampak penurunan penjualan akibat beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah demi memutuskan mata rantai penyebaran covid 19 ini.
7. Terjadinya *supply shock* dan *demand shock* secara bersamaan pada saat pandemi ini semua berjalan tidak jelas, sistem informasi dan

globalisasi sangat menurun sehingga menjadikan kondisi ekonomi dan kondisi bisnis di Indonesia maupun di dunia juga menurun.

Akhirnya tekanan yang timbul akibat Covid yang melanda ditengah bisnis tersebut adalah pengusaha merasakan dampak dalam etika bisnis yang terjadi. Seperti namanya, etika bisnis membahas mengenai perilaku baik atau buruk serta salah atau benar yang terjadi dalam konteks bisnis. Dan Selain itu etika bisnis juga memberikan batasan pada keputusan yang diambil oleh para pengusaha. (Helvia Rahayu dan Nursyaibah Eka Putri, 2020).

Wahyuni, Endang, dan Wibawani (2020:16) berpendapat bahwa pentingnya manajemen bisnis bagi pelaku bisnis di sektor UMKM dapat dilihat dalam beberapa bidang pengetahuan manajemen antaranya marketing, SDM, keuangan, dan operasional. Bidang pemasaran, perlu adanya pengembangan sistem pemasaran digital dengan tepat sasaran dan dapat menjangkau konsumen yang sangat luas, pada bidang SDM penguatan pada wawasan maupun keterampilan sehingga dapat mengelola usaha dengan terencana dan terorganisir. Penguatan di bidang keuangan sehingga dapat efektif dan efisien berkaitan dengan akses modal. Penguatan dibidang manajemen operasional seperti kualitas dari produk, sasaran distribusi, maupun efisiensi produksi. Selain itu mengingat pandemi global yang terus berlangsung maka para pelaku umkm harus memperhatikan etika bisnis yang harus di terapkan demi keberlangsungan suatu bisnis yang sedang berjalan. Velasquez (2005:74) berpendapat bahwa Etika bisnis adalah studi yang difokuskan tentang moral yang benar dan salah, dan berkonsentrasi pada standar moral sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku bisnis. Di dalam etika bisnis keuntungan bukanlah satu-satunya tujuan organisasi, maka dari itu etika memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia bisnis. Menurut Kerin et al, etika adalah prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang mengatur tindakan dan keputusan dari seorang individu atau kelompok (dalam Story & Hess, 2010:61). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya seorang pelaku bisnis selaku individu yang berperan penting dalam bisnis tidak dapat dipisahkan dari prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang dianut. Perilaku yang tidak etis seperti memperlakukan karyawan secara tidak adil, menyalahgunakan penentuan harga dari suatu produk atau jasa yang di tawarkan, tidak ada atau kurangnya kesejahteraan dalam organisasi, tidak adanya tanggung jawab sosial dan lingkungan, melakukan tindakan yang tidak etis

terhadap sesama rekan bisnis saat menajalin kerjasama, dan berbagai pelanggaran etika lainnya. Keraf dalam Sutrisna (2010:57) menyatakan etika bisnis memiliki lima prinsip-prinsip yaitu prinsip otonomi, keadilan, kejujuran, saling menguntungkan dan integritas moral. (Ali, 2020). Siklus Keuangan merupakan suatu sistem akuntansi yang mencatat dua kegiatan ekonomi, yaitu kegiatan bisnis untuk menambah modal dari pemilik dan kegiatan bisnis menggunakan modal untuk memperoleh aset produksi yang untuk memperoleh pendapatan. Dalam implementasinya siklus keuangan dapat diterapkan kesetiap individu apapun profesinya. (Bukhari et al., 2021). Berdasarkan hal inilah maka perlu dibuat Edukasi Etika Bisnis Untuk Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) agar pelaku UMKM dapat memahami prinsip-prinsip etika dalam berbisnis meski dalam situasi dan kondisi yang terbatas berkaitan dengan pandemic Covid-19.

II. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan cara ceramah, diskusi dan tutorial soal praktis melalui Teleconference dengan Aplikasi Meeting Online. (Istianingsih et al., 2021) Materi yang diberikan meliputi pembahasan tentang:

1. Peranan Etika dalam berbisnis untuk pelaku UMKM
2. Manfaat dalam berbisnis untuk pelaku UMKM
3. Penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis untuk pelaku UMKM.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persiapan Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian kali ini target yang ingin dicapai adalah

1. Para peserta Edukasi Etika Bisnis memahami pentingnya menerapkan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis.
2. Para peserta Edukasi Etika Bisnis bersedia mengikuti sosialisasi pemahaman penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis.
3. Para peserta Edukasi Etika Bisnis memahami penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis.

Setelah mengikuti sosialisasi ini maka diharapkan peserta Edukasi Etika Bisnis dapat menerapkan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis. Untuk itu pada pelaksanaan sosialisasi para peserta membuat presentasi simulasi penerapan etika dalam berbisnis pada bidang usahanya masing-masing. Sehingga luaran yang diperoleh adalah laporan presentasi simulasi penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis.

3.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Januari 2021

Waktu : 09.00 - 16.00 WIB

Tempat : Universitas Bhayangkara
Jakarta Raya Bekasi – Edukasi
Virtual (Online).

3.3 Khalayak sasaran

Pemahaman tentang mengelola keuangan yang baik merupakan fokus dalam pengabdian ini. Masalah yang terjadi umumnya para Pekerja Harian Lebas sebagai wirausaha kuliner di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi (UBHARA) ini tidak memiliki pendidikan yang memadai atau bukan berasal dari fakultas ekonomi atau sekolah ekonomi sehingga mereka tidak memahami perlunya perencanaan dan pencatatan keuangan yang baik. Selama ini mereka melakukan perhitungan secara tradisional dengan tidak melakukan perencanaan dan pencatatan keuangan sebagaimana mestinya tetapi hanya menghitung pemasukan dan pengeluaran pada hari itu saja dan kelebihanannya langsung digunakan untuk konsumsi.

Khalayak sasaran untuk kegiatan ini adalah para Pekerja Harian Lepas khusus wirausaha kuliner yang berjualan di sekitar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi (UBHARA) dengan dibantu mahasiswa UBHARA untuk bergabung Edukasi secara Online dengan tetap menjaga jarak aman.

3.4 Jenis Luaran Sesuai Rencana

Luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam hal ini adalah pemahaman tentang Penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis untuk pelaku UMKM disekitar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi (UBHARA) dengan dibantu mahasiswa UBHARA agar dapat menjadi pengusaha yang profesional. Para pelaku UMKM dapat saling berkompetisi sehat dengan mengedepankan kepuasan konsumen

dengan menerapkan etika yang baik dalam berbisnis di masa pandemic covid-19.

3.5 Mekanisme Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu evaluasi awal dan evaluasi akhir. Evaluasi keberhasilan kegiatan ini disesuaikan dengan metode yang dilakukan. Untuk kegiatan yang dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman atas materi yang telah diberikan. Evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman ini dilakukan dengan memberikan tes kepada peserta yang bentuknya adalah tes pilihan berganda.

Sedangkan untuk kegiatan menggunakan metode ceramah, evaluasi dilakukan pada saat peserta membuat laporan keuangan. Penilaian terhadap peserta diberikan dalam bentuk angka dan dibagi atas empat kategori Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kategori Penilaian Evaluasi

Nilai	Kategori
< 60	Kurang memuaskan
61 – 70	Cukup memuaskan
71 – 80	Memuaskan
> 80	Sangat memuaskan

Sumber: Data Abdimas, 2021 (Istianingsih et al., 2021)

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini ditentukan oleh nilai tes akhir yang diperoleh peserta. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dikatakan berhasil bila sebanyak 70 % peserta memperoleh minimal memuaskan. (Istianingsih et al., 2021).

3.6 Pelaksanaan Kegiatan

Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Presentasi Materi Pelatihan Etika Bisnis Dimasa Pandemi Covid 19 Untuk UMKM
2. Pengarahan untuk Pelaku UMKM berbisnis dengan etika yang baik.
3. Implementasi Pelaku UMKM memahami prinsip-prinsip etika berbisnis dimasa Pandemi Covid-19.
4. Memotivasi Pelaku UMKM untuk dapat memahami dan menjalankan etika bisnis dalam berwirausaha untuk mencapai tujuan yang baik.

Tahap persiapan. yang terdiri dari tahap: a.) penyiapan bahan materi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan, b.) melakukan koordinasi dengan Pelaku UMKM di lingkungan sekitar UBHARA, c.) menyiapkan materi teori kegiatan, dan d.) menyiapkan jadwal kegiatan selama 1 hari efektif.

Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari: a.) Memberikan Pelatihan Etika Bisnis Dimasa Pandemi Covid 19 Untuk UMKM, b.) Memberikan kesempatan tanya jawab bagi peserta yang belum jelas dalam pemahamannya.

Tahap evaluasi, yang terdiri dari: a.) Presentasi hasil Pelatihan Etika Bisnis Dimasa Pandemi Covid 19 Untuk UMKM, b.) Implementasi Etika Bisnis Berwirausaha Dimasa Pandemi Covid 19 Untuk UMKM.

3.7 Pembahasan Kegiatan

Dalam Pengabdian Masyarakat ini Tim kami lebih mengarah pada pemahaman Pelatihan Etika Bisnis Dimasa Pandemi Covid 19 Untuk UMKM kepada Pelaku UMKM di lingkungan sekitar UBHARA. Program pengabdian ini bertujuan untuk melakukan edukasi mengenai etika dalam berbisnis dan pemahaman prinsip-prinsip etika. Edukasi disampaikan dalam bahasa lokal dan diikuti dengan diskusi bebas dengan peserta. Analisis respon menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami bagaimana berbisnis yang mengedepankan etika. Namun, sebagian besar setuju bahwa etika sangat penting implementasinya dalam berbisnis. Hasil Edukasi menunjukkan terjadinya perubahan respon peserta. Disimpulkan bahwa program edukasi ini secara efektif memodifikasi sikap dan pengetahuan peserta mengenai etika bisnis dan pemahaman prinsip-prinsip etika.

3.8 Materi Kegiatan

Berikut ini adalah gambar paparan materi PPT Pembicara.



(a)



(d)



(b)



(c)

Gambar 3. a, b, c, dan d Ringkasan Materi
Sumber: Data Abdimas, 2021

IV. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. kegiatan edukasi yang mampu meningkatkan wawasan Etika Bisnis Dimasa Pandemi Covid 19 Untuk UMKM. Perlu dilakukan kegiatan yang mampu membangun sikap positif dan motivasi untuk : Mewujudkan kehidupan yang sehat dan lebih baik, Konsep dasar berwirausaha, Mengenal, menemukan, dan memilih peluang usaha, serta memulai usaha, Berjiwa wirausaha ekonomi kreatif dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir dalam memanfaatkan sampah menjadi berkah.
2. Kegiatan ini disikapi sangat positif oleh para peserta, terlihat dari antusiasme mereka dengan banyak bertanya mengenai potensinya yang cukup besar, secara efektif memodifikasi sikap dan pengetahuan peserta mengenai etika bisnis dan pemahaman prinsip-prinsip etika.

Kegiatan pelatihan ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan kepada para peserta yang sama sampai mereka paham dan dapat mengimplementasikan. Melihat manfaat dari Edukasi ini yang cukup besar sebaiknya khalayak sasaran diperluas lagi tidak hanya di satu kelurahan, tetapi ada kelurahan lain untuk mengikuti

Ucapan Terimakasih

Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada: 1.) Irjen. Pol. (Purn) Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M. Selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan arahan dan semangat bagi para Dosen untuk terus melakukan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat demi kemajuan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; 2.) Prof. Didik Sulistyanto. selaku Kepala Lembaga

Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi yang telah banyak memberikan arahan serta masukan dalam penyempurnaan Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; 3.) Prasojo, S.Sos., M.Si. selaku Kepala Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kewirausahaan yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyempurnaan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat; 4.) Pratiwi Nila Sari, S.E., M.Ak., Akt. selaku Kepala Bagian Keuangan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; 5.) Rekan-rekan Dosen yang telah memberikan masukan dan pencerahan dalam melakukan penelitian, yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. H. (2020). Penerapan Etika Bisnis Dan Strategi Manajemen Saat Pandemi Covid-19 Bagi UMKM. *Eco-Entrepreneurship*, 6(1), 34–42.
- Bukhari, E., Narpati, B., Wibowo, A., Fikri, N., Nursal, M. F., & Yunita, T. (2021). *Pembekalan Perencanaan Keuangan Beriman*. 1(1).
- Helvia Rahayu dan Nursyaibah Eka Putri, 2020, “Dampak Etika Bisnis di Tengah Wabah Covid-19 yang Terjadi di Indonesia” <http://riaugreen.com/>
- Istianingsih, I., Suraji, R., Tri, W., & ... (2021). Edukasi Akuntansi Sederhana Untuk Pekerja Harian Lepas Sebagai Perwujudan Ekonomi Kreatif Di Saat Pandemi Covid-19. ... *Ekonomi Dan Bisnis ...*, 1(1), 1–6. <http://repository.ubharajaya.ac.id/10709/>
- Velasquez, Manuel G. (2005). *Etika Bisnis, konsep dan kasus – edisi 5*. Diterjemahkan: Ana Purwaningsih, Kurniatio dan Totok Budisantoso. ANDI, Yogyakarta Wahyuni, Endang D.
- Wibawani, S. (2020). Pemberdayaan Pengurus Aisyiyah dengan Penguatan Manajemen Bisnis. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, vol 1 no 1, p. 13-17. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu>.